

ANALISIS KELAYAKAN PENINGKATAN KAPASITAS PADA CV X CABANG BINTARO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :
Nama : R. Adji Fatahillah Ramdhan
NPM : 6131901127



**PROGRAM STUDI SARJANATEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2023**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : R. Adji Fatahillah Ramdhan
NPM : 6131901127
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN PENINGKATAN
KAPASITAS PADA CV. X CABANG
BINTARO

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 1 September 2023

Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri

(Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama

(Prof. Sani Susanto, Ir., M.T.,
Ph.D.)

Pembimbing Kedua

(Franciscus Rian Pratikto, S.T.,
M.T., MIE.)

PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : R. Adji Fatahillah Ramadhan

NPM : 6131901127

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan Judul:

ANALISIS KELAYAKAN PENINGKATAN KAPASITAS PADA CV X CABANG
BINTARO

Adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 26 Juli 2023



R. Adji Fatahillah Ramdhan

NPM : 6131901127

ABSTRAK

CV X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa kecantikan seperti perawatan kuku dan bulu mata (*nail & eyelash treatment*). CV X mempunyai masalah yaitu kapasitas salon yang kurang karena *demand* dari *customer* yang terlalu tinggi. Hal tersebut membuat terjadinya *lost sales* sebesar Rp188,597,000 pada tahun 2022 karena *customer* ditolak saat ingin *booking* akibat kapasitas yang sudah penuh. Oleh karena itu pemilik dari CV X ini berencana untuk meningkatkan kapasitas pada cabang Bintaro agar dapat meminimasi terjadinya *lost sales* yang dapat menimbulkan kerugian yang besar. Dalam upaya melakukan peningkatan kapasitas ini diperlukan analisis yang mendahuluinya agar CV X dapat mengetahui rencana peningkatan kapasitas ini layak atau tidak dari berbagai aspek untuk meminimalisir kegagalan. Analisis kelayakan peningkatan kapasitas ini akan dilakukan terhadap 5 aspek utama penentu, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek legal, aspek finansial, serta aspek lingkungan. Aspek pasar dan pemasaran membahas kekuatan persaingan perusahaan, potensi pertumbuhan pasar, serta strategi pemasaran. Aspek operasional membahas kapasitas yang ada saat ini, rencana penambahan kapasitas dan *layout*, serta jumlah SDM yang dibutuhkan. Aspek legal membahas bentuk badan usaha yang terbaik, serta dokumen dan syarat yang diperlukan. Aspek finansial membahas kelayakan investasi dengan proyeksi perkiraan permintaan, perhitungan HPP, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta menilai kelayakan berdasarkan indikator *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Payback Period*. Setelah kegiatan penelitian dilakukan didapatkan hasil bahwa aspek pasar dikatakan layak karena mempunyai pangsa pasar yang besar serta mengetahui cara yang terbaik untuk memaksimalkan potensi pangsa pasar tersebut. Aspek operasional dikatakan layak karena mengetahui rencana *layout* serta rincian dari jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Aspek legal dikatakan layak karena sudah memenuhi syarat legal serta mengetahui bentuk badan usaha yang terbaik. Aspek finansial dikatakan layak karena nilai proyeksi yang dihasilkan dalam perhitungan finansial melebihi semua indikator yang digunakan, yaitu nilai NPV sebesar Rp2,995,841,548, IRR sebesar 206%, dan *Payback Period* sebesar 0,74. Untuk aspek lingkungan dikatakan layak karena dapat menangani seluruh limbah yang dihasilkan dengan baik sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar.

ABSTRACT

CV X is a company engaged in the field of beauty services such as nail and eyelash treatment. CV X has had a problem related to the capacity of the shop is lacking because the demand from customers is too high. This resulted in lost sales of IDR 188,597,000 in 2022 because customers were refused when they wanted to come to the shop due to full capacity. Therefore the owner of CV X is planning to increase the capacity at the Bintaro branch in order to minimize lost sales which can cause large losses. In an effort to increase this capacity, an analysis is needed to precede it so that CV X can determine if this capacity increase is feasible or not from various aspects to minimize failure. Analysis of the feasibility of this capacity building will be carried out on 5 main determining aspects, namely market and marketing aspects, operational aspects, legal aspects, financial aspects, and environmental aspects. Market and marketing aspects discuss the company's competitive strength, market growth potential, and marketing strategy. The operational aspect discusses the current capacity, plans for additional capacity and layout, as well as the number of human resources needed. The legal aspect discusses the best form of business entity, as well as the documents and conditions needed. The financial aspect discusses the feasibility of an investment with projected demand forecasts, HPP calculations, profit and loss reports, cash flow statements, and assesses feasibility based on indicators of Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period. After the research activities were carried out, it was found that the market aspect was said to be feasible because it had a large market share and knew the best way to maximize the potential of this market share. The operational aspect is said to be feasible because it knows the layout plan and the details of the number of workers needed. The legal aspect is said to be feasible because it meets the legal requirements and knows the best form of business entity. The financial aspect is said to be feasible because the projected value generated in financial calculations exceeds all indicators used, which is NPV of Rp2,995,841,548, IRR of 206%, Payback Period value of 0.66. For the environmental aspect it is said to be feasible because it can handle all the waste produced properly so it does not pollute the surrounding environment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmat yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Peningkatan Kapasitas Pada CV X Cabang Bintaro”. Laporan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembuatan & penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Sani Susanto, Ir., M.T., Ph.D. dan Bapak Fransiscus Rian Pratikto, S.T., M.T., MIE selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran selama pengerjaan laporan skripsi.
2. Desa Safiya Kirana selaku pemilik perusahaan CV X yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi terkait perusahaan CV X.
3. Ibu Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T. dan Bapak Prof. Dr. Paulus Sukpto, Ir., MBA selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
5. Sasha selaku pasangan yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan laporanskripsi.
6. Teman-teman Teknik Industri 2019.
7. Dosen Teknik Industri UNPAR atas ilmu yang diberikan kepada saya terkait penyusunan skripsi dan pengetahuan ilmu Teknik Industri.
8. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasi terkait segala proses pembuatan laporan skripsi.

Penulis sadar bahwa laporan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis ingin meminta maaf jika terdapat kesalahan dalam isi laporan skripsi. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca agar penulis dapat membuat laporan penelitian yang lebih baik lagi.

Bandung, 26 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adji', with a stylized flourish at the end.

R. Adji Fatahillah Ramdhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	I-4
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi	I-9
I.4 Tujuan Penelitian	I-10
I.5 Manfaat Penelitian	I-10
I.6 Kerangka Teoritis/Studi Literatur	I-10
I.7 Metodologi Penelitian.....	I-11
I.8 Sistematika Penulisan.....	I-15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Analisis Kelayakan.....	II-1
II.2 <i>SWOT Analysis</i>	II-2
II.3 <i>STP</i>	II-3
II.4 <i>CV</i>	II-4
II.5 <i>PT</i>	II-5
II.6 <i>Cash Flow</i>	II-7
II.7 <i>Variable Cost</i>	II-8
II.8 <i>Break Even Point (BEP)</i>	II-9
II.9 <i>Internal Rate of Return</i>	II-10
II.10 <i>Net Present Value (NPV)</i>	II-12
II.11 <i>Fixed Cost</i>	II-13
II.12 <i>Depresiasi</i>	II-14
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	III-1
III.1 Deskripsi Singkat Perusahaan	III-1

III.2 Aspek Pasar dan Pemasaran	III-2
III.2.1 Analisis SWOT	III-2
III.2.2 Analisis STP	III-4
III.2.3 Proyeksi Perkiraan Permintaan	III-7
III.2.4 Rencana Peningkatan Kapasitas Berdasarkan Model Permintaan.....	III-12
III.3 Aspek Operasional	III-14
III.3.1 Kapasitas Saat Ini.....	III-14
III.3.2 Rencana Penambahan Kapasitas	III-16
III.3.3 Jumlah SDM Yang Dibutuhkan.....	III-20
III.4 Aspek Legal	III-24
III.4.1 Bentuk Badan Usaha.....	III-24
III.4.2 HAKI (Hak Kekayaan Intelektual)	III-26
III.5 Aspek Lingkungan.....	III-27
III.5.1 Identifikasi Limbah.....	III-27
III.5.2 Penanggulangan Limbah.....	III-28
III.6 Aspek Finansial.....	III-29
III.6.1 Biaya Investasi Awal yang Dibutuhkan	III-29
III.6.2 Depresiasi	III-31
III.6.3 Harga Pokok Produksi (HPP)	III-32
III.6.4 Proyeksi Laba Rugi	III-36
III.6.5 Proyeksi Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	III-39
III.6.6 Analisis Kelayakan Finansial	III-41
III.6.6.1 <i>Net Present Value (NPV)</i>	III-42
III.6.6.2 <i>Internal Rate of Return (IRR), Modified Rate of Return (MIRR) & Payback Period</i>	III-43
BAB IV ANALISIS HASIL PENGOLAHAN DATA	IV-1
IV.1 Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran	IV-1
IV.2 Analisis Aspek Operasional	IV-3
IV.3 Analisis Aspek Legal.....	IV-4
IV.4 Analisis Aspek Lingkungan	IV-5
IV.5 Analisis Aspek Finansial	IV-6
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	V-1
V.1 Kesimpulan.....	V-1

V.2 Saran..... V-2

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pertumbuhan Industri Produk dan Jasa Kecantikan di Indonesia.....	I-1
Tabel I.2 Harga <i>Treatment</i> di CV X.....	I-4
Tabel I.3 Kapasitas dan Rata-rata <i>Customer</i> per Hari Tahun 2022.....	I-7
Tabel I.4 Jumlah <i>Customer</i> yang Ditolak Saat Ingin <i>Booking</i>	I-8
Tabel III.1 Perbandingan Jumlah Tamu Setiap Metode.....	III-10
Tabel III.2 Perkiraan Permintaan <i>Customer</i> CV X Tahun 1	III-11
Tabel III.3 Perkiraan Permintaan <i>Customer</i> CV X.....	III-11
Tabel III.4 Perbandingan Kapasitas Rata-rata Vs Kapasitas Maksimum.....	III-12
Tabel III.5 Proyeksi Permintaan Tamu dan Kapasitas yang Dibutuhkan per Tahun	III-13
Tabel III.6 Jumlah Tempat Kerja Saat Ini	III-15
Tabel III.7 Kapasitas Saat Ini Pada CV X Cabang Bintaro	III-16
Tabel III.8 Barang Kebutuhan Rencana Penambahan Kapasitas.....	III-20
Tabel III.9 Deskripsi Tugas dari Seluruh Karyawan CV X	III-21
Tabel III.10 Rencana Jumlah Kebutuhan Karyawan pada Tahun Pertama	III-22
Tabel III.11 Rencana Jumlah Kebutuhan Karyawan pada Tahun Kedua	III-22
Tabel III.12 Rencana Jumlah Kebutuhan Karyawan pada Tahun Ketiga.....	III-23
Tabel III.13 Jangka Waktu Maksimal Penggunaan PPH Final.....	III-24
Tabel III.14 Dokumen Persyaratan untuk Membuat PT.....	III-25
Tabel III.15 Ketersediaan Dokumen Persyaratan Pengajuan Sertifikat Merek	III-27
Tabel III.16 Biaya Sewa dan Perbaikan Bangunan	III-30
Tabel III.17 Biaya Peralatan dan <i>Furniture</i>	III-30
Tabel III.18 Biaya Investasi Awal Rencana Penambahan Kapasitas CV X.....	III-31
Tabel III.19 Perhitungan Depresiasi Aset per Tahun.....	III-32
Tabel III.20 Daftar Biaya Kebutuhan Material per <i>Customer</i> pada CV X	III-33
Tabel III.21 Rekapitulasi Biaya Material Langsung.....	III-33
Tabel III.22 Biaya Tenaga Kerja Pada CV X	III-33
Tabel III.23 Contoh Perhitungan Biaya Listrik yang Digunakan CV X.....	III-34
Tabel III.24 Biaya Pemakaian Air PAM pada CV X	III-34

Tabel III.25 Biaya <i>Overhead</i> Lainnya pada CV X Tahun Pertama.....	III-35
Tabel III.26 Rekapitulasi Biaya <i>Overhead</i> per Tahun	III-35
Tabel III.27 Harga Pokok Produksi CV X Tahun Pertama	III-36
Tabel III.28 Rekapitulasi HPP CV X.....	III-36
Tabel III.29 Rekapitulasi HPP CV X Tahun 1-3.....	III-36
Tabel III.30 Perkiraan Pendapatan Kotor CV X.....	III-37
Tabel III.31 Biaya THR CV X Pada Tahun Ketiga	III-37
Tabel III.32 Rekapitulasi Biaya THR CV X	III-37
Tabel III.33 Biaya Komisi Penjualan CV X	III-38
Tabel III.34 Biaya Perawatan Toko CV X.....	III-38
Tabel III.35 Proyeksi Laba Rugi CV X.....	III-39
Tabel III.36 Rekapitulasi Biaya Investasi Awal CV X.....	III-39
Tabel III.37 Depresiasi Aset CV X.....	III-40
Tabel III.38 Biaya Sewa Ruko Kembali CV X.....	III-41
Tabel III.39 Laporan Proyeksi Arus Kas CV X.....	III-41
Tabel III.40 Faktor Bunga Nilai Sekarang dengan Tingkat Suku Bunga 12%.....	III-42
Tabel III.41 Rekapitulasi <i>Present Value</i> dari CV X	III-42
Tabel III.42 Hasil IRR CV X.....	III-43
Tabel III.43 Perhitungan MIRR CV X	III-44
Tabel III.44 Perhitungan <i>Payback Period</i> CV X.....	III-44

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi CV X	I-3
Gambar I.2 Grafik Perbandingan Kapasitas dan Jumlah <i>Customer</i> per Hari	I-8
Gambar I.3 Metodologi Penelitian	I-12
Gambar III.1 Lokasi CV X Cabang Bintaro.....	III-1
Gambar III.2 Rekapitulasi SWOT CV X.....	III-4
Gambar III.3 Proyeksi <i>Forecast Exponential Smoothing</i>	III-8
Gambar III.4 Proyeksi <i>Forecast Linear</i>	III-8
Gambar III.5 Proyeksi <i>Forecast Confint</i>	III-9
Gambar III.6 Proyeksi Perkiraan Permintaan	III-10
Gambar III.7 Perbandingan Jumlah Tamu dan Kapasitas CV X.....	III-14
Gambar III.8 Ruko Kosong yang Akan Digunakan	III-17
Gambar III.9 Tampak Depan Ruko yang Akan Digunakan	III-18
Gambar III.10 Rencana <i>Layout</i> Lantai 1	III-19
Gambar III.11 Rencana <i>Layout</i> Lantai 2	III-19
Gambar III.12 Struktur Organisasi CV X	III-23
Gambar III.13 Alat <i>Vacuum</i> Untuk Limbah Debu.....	III-28

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dilakukan pemaparan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi beserta perumusan masalah tersebut. Selain itu akan dijelaskan juga mengenai batasan dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah dari topik yang akan dibahas. Di zaman yang sudah modern ini baik pria maupun wanita sangat memperhatikan tentang penampilan mereka. Salah satu cara untuk memperhatikan penampilan mereka adalah dengan menggunakan produk dan jasa kecantikan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik atau BPS tahun 2020, industri kosmetik dan kecantikan mengalami peningkatan sebesar 5,59%. Lalu, sepanjang tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 7%. Perkembangan pada industri ini membuat terciptanya sebuah peluang yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah bisnis. Berdasarkan data PPAK Indonesia (2021), diketahui bahwa tren industri produk dan jasa kecantikan meningkat setiap tahunnya. Tabel I.1 menunjukkan pertumbuhan industri produk dan jasa di Indonesia pada tahun 2012 hingga tahun 2021.

Tabel I.1 Pertumbuhan Industri Produk dan Jasa Kecantikan di Indonesia

Tahun	Penjualan (US\$ Juta)	Pertumbuhan (<i>Year on Year</i>)
2012	4,75	
2013	5	5,26%
2014	5,27	5,40%
2015	5,55	5,31%
2016	5,86	5,59%
2017	6,18	5,46%
2018	6,53	5,66%
2019	6,9	5,67%
2020	6,95	0,72%
2021	7,45	7,19%

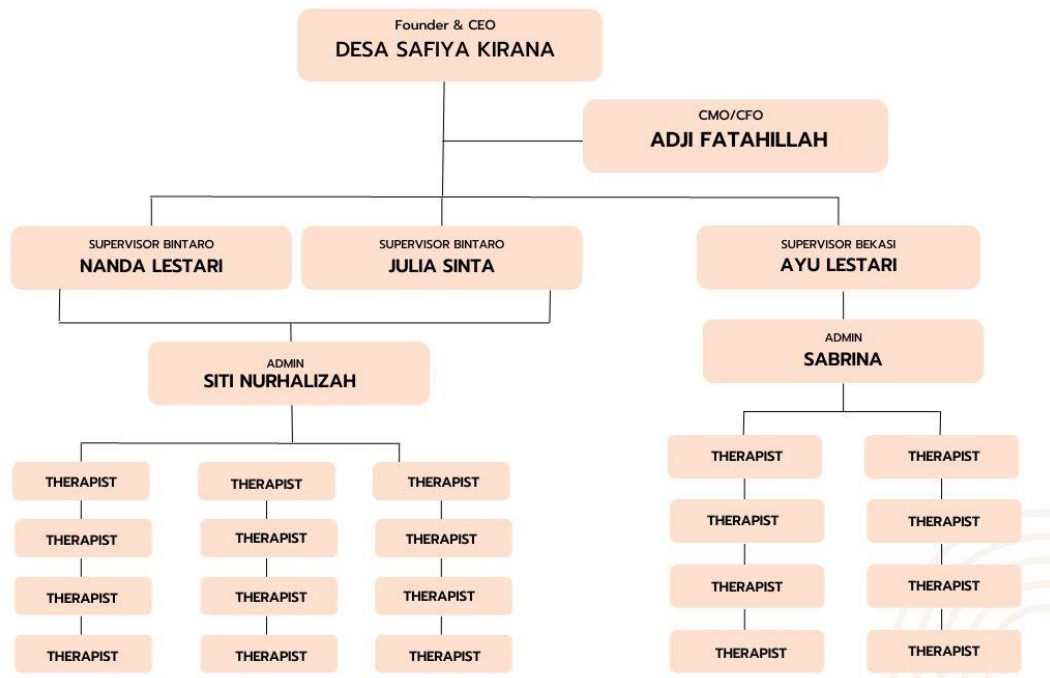
Dapat dilihat dari Tabel I.1 bahwa industri produk dan jasa kecantikan di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2020 kenaikan tersebut sangat kecil dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang membuat kegiatan ekonomi menurun drastis. Namun secara rata-rata industri ini memiliki peningkatan sebesar 5,14% *year-on-year* yang artinya pertumbuhan tersebut termasuk besar.

Dengan pertumbuhan industri yang sangat positif tentunya peluang yang tercipta juga sangat besar. Pertumbuhan ini juga dapat menjadi semakin pesat karena kaum wanita generasi muda sekarang jauh lebih memperhatikan kecantikan. Wanita biasanya lebih sering mengikuti *lifestyle* yang sedang beredar atau terkenal karena menurut wanita terlihat cantik dan menarik adalah hal yang penting untuk menunjang *lifestyle* yang mereka punya. Selain *lifestyle*, bagi wanita untuk terlihat cantik itu sudah menjadi hal yang umum untuk dilakukan. Salah satu cara yang dilakukan wanita biasanya dengan cara pergi mengunjungi salon untuk melakukan perawatan, bahkan biasanya mereka bisa menghabiskan waktu yang cukup lama untuk melakukan perawatan mempercantik diri. Salah satu perawatan yang paling digemari oleh wanita untuk sekarang adalah mempercantik bulu mata serta kuku mereka. Adapun cara untuk mempercantik kedua hal tersebut adalah dengan menggunakan dan mewarnai kuku palsu atau *nail extension* serta menggunakan bulu mata palsu atau *eyelash extension*. Hal ini tentu membuka banyak peluang bagi para pengusaha yang berminat atau tertarik terhadap usaha di industri ini. Terbukanya peluang yang cukup besar dan banyaknya target pasar yang bisa diraih dalam industri ini menjadi salah satu alasan untuk membangun bisnis dalam industri ini.

Selain pertumbuhan industri yang terus bertumbuh pesat beberapa tahun kebelakang, *nail extension* dan *eyelash extension* sekarang mulai beralih dari kebutuhan tersier atau hanya digunakan saat ada acara besar menjadi kebutuhan sehari-hari atau sudah menjadi *lifestyle* bagi banyak generasi muda. Selain itu, pelanggan dari *nail extension* ini tidak hanya bagi perempuan, banyak juga anak muda laki-laki yang mulai tertarik untuk menggunakan *nail art* namun tentunya dengan desain yang berbeda. Oleh karena itu, peluang untuk masuk di industri ini sangat besar serta dapat berkembang dengan pesat.

Salah satu perusahaan yang memiliki bisnis pada industri produk dan jasa kecantikan adalah CV X yang telah berdiri sejak tahun 2020. CV X menyediakan

jasa kecantikan yang dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu kuku (*nails*), bulu mata (*eyelash*), dan rambut (*hair*). CV X ini sudah memiliki 2 cabang dengan cabang pertamanya terletak di Ruko Freshmarket Emerald Bintaro dan cabang keduanya terletak di Ruko Grand Galaxy Bekasi. CV X memiliki jam operasional dari jam 09.00 hingga jam 21.00. CV X ini didirikan oleh penulis dan juga teman penulis. Terdapat total 15 karyawan pada CV X cabang Bintaro dan 7 karyawan pada CV X cabang Bekasi sehingga totalnya CV X memiliki 23 karyawan. Gambar I.1 menunjukkan struktur organisasi dari CV X.



Gambar I.1 Struktur Organisasi CV X

CV X ini memiliki 2 jasa kecantikan (*treatment*) utama, yaitu mengenai kuku (*nails*), dan bulu mata (*eyelash*). Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan kuku tersebut adalah kurang lebih 2 jam. Walaupun waktu yang dibutuhkan mungkin bisa lebih cepat tapi jadwal yang disediakan untuk 1 slot kuku tetap 2 jam. Sama halnya dengan kuku, bulu mata (*eyelash*) juga membutuhkan waktu sekitar 2 jam dari awal mulai hingga selesai. Harga yang dipatok untuk *treatment eyelash* sudah pasti karena tidak ada tambahan apapun. Sedangkan untuk *treatment nails* harganya dapat berubah sesuai dengan keinginan *customer* karena harga dari *treatment nails* dipengaruhi oleh jenis *art* yang diinginkan oleh *customer*. Tabel I.2

berisi harga untuk *treatment eyelash* dan *nails* pada CV X.

Tabel I.2 Harga *Treatment* di CV X

Tipe Treatment	Harga
Kuku (<i>Nails</i>)	Rp110.000 - Rp300.000
Bulu Mata (<i>Eyelash</i>)	Rp145.000 - Rp235.000
Tambahan <i>Nails</i>	Rp5000 - Rp20.000 per Jari

Setelah mengetahui harga untuk melakukan *treatment* di CV X, terdapat hari-hari yang lebih ramai daripada hari biasa untuk melakukan *treatment* di CV X. Hari tersebut yaitu pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu karena *customer* dari CV X cenderung melakukan *treatment*-nya pada *weekend*. Adapun jam kerja yang paling sering ramai dan penuh atau *peak hour* sekitar jam 11 siang hingga jam 5 sore.

I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

CV X merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang produk dan jasa kecantikan yang sudah berdiri sejak tahun 2020. Jasa kecantikan atau *treatment* yang disediakan oleh CV X meliputi 3 jenis *treatment* utama, yaitu bulu mata (*eyelash*), kuku (*nails*), serta rambut (*hair*), namun *treatment* yang paling sering dicari oleh *customer* di CV X adalah *nails* dan *eyelash*. Sekarang CV X sudah berkembang pesat dan sudah mempunyai 2 cabang yang berlokasi di Bintaro dan di Bekasi dan telah memiliki total karyawan sebanyak 23 orang karyawan dengan rincian 15 orang karyawan di cabang Bintaro dan 8 orang karyawan di cabang Bekasi.

Namun, cabang CV X yang berlokasi di Bintaro mempunyai satu masalah yang utama, yaitu kapasitas untuk menangani *customer* yang sering kurang sehingga menyebabkan *customer* yang ingin *booking* ataupun langsung datang ke CV X Bintaro sering kali ditolak karena kapasitas dari salon yang sudah penuh dan tidak dapat menerima *customer* lagi. Hal tersebut membuat *customer* tidak jadi *booking* serta tidak jadi datang ke CV X Bintaro sehingga menyebabkan terjadinya *lost sales* yang cukup besar. Kapasitas yang dimaksud di sini adalah kapasitas dari jumlah tempat kerja dan jumlah karyawan yang sering tidak mencukupi permintaan *customer*. *Treatment* yang seringkali penuh pada saat *peak hour*

sehingga tidak dapat menerima *customer* lagi adalah *treatment nails* dan *eyelash*. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *treatment nails* dan *eyelash* adalah 2 jam. Sebenarnya waktu untuk *treatment nails* dapat berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesulitan dari *art* yang diinginkan oleh *customer*, tapi waktu yang dijadwalkan oleh admin adalah 2 jam sekali. Hal tersebut membuat CV X ingin meningkatkan kapasitas karena pertimbangan banyaknya *customer* yang tertolak saat ingin *booking* karena kapasitas yang sudah penuh.

Identifikasi masalah dan perumusan masalah pertama-tama dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan admin yang juga bekerja sebagai kasir karena admin tersebut yang bertugas menerima *booking* dari *customer*. Selain itu, identifikasi masalah dan perumusan masalah juga dilakukan dengan mengumpulkan dan melakukan rekapitulasi terhadap data historis penjualan serta *customer* yang *booking* di CV X. Berdasarkan hasil wawancara dengan admin CV X cabang Bintaro diketahui bahwa *customer* sering kali ditolak *booking* nya jika mereka melakukan *booking appointment* pada waktu yang mendesak. Admin tersebut berkata bahwa untuk mendapatkan *booking* di CV X rata-rata mereka harus *booking* 3 hari sebelum *treatment* agar mendapatkan slot. Jika masih terdapat *customer* yang memaksa untuk *booking*, maka terkadang dilakukan kerja lembur bagi karyawan untuk menangani seluruh *customer*. Tentunya lembur kerja ini mengakibatkan kelelahan fisik bagi karyawan sehingga dapat menurunkan focus dan produktivitas. Menurut *The Associated General Contractor of America (2003)*, terdapat beberapa hal yang menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas saat melakukan lembur seperti menurunnya kecepatan dan semangat kerja, kelelahan yang berlebih pada pekerja, dan meningkatkan kecelakaan kerja. Hal tersebutlah yang membuat CV X ingin meningkatkan kapasitas guna meminimalisir *lost sales* serta meminimalisir pekerja yang lembur agar kualitas jasa tetap terjaga.

Selain *Customer* yang harus menunggu untuk mendapatkan slot yang terbatas pada CV X ini, sebenarnya terdapat sebuah masalah kecil yang juga dapat mempengaruhi kinerja keseluruhan dari CV X ini. Masalah kecil tersebut adalah target pasar dari CV X yang sudah sedikit berubah sejak awal buka. Pada awal pembukaan CV X cabang Bintaro ini, target pasarnya adalah generasi muda yang berumur 17-30 tahun yang biasanya berprofesi sebagai murid SMA,

mahasiswa, serta pekerja kantoran yang masih muda. Namun semakin berjalannya waktu, target pasar dari CV X ini mulai berubah menjadi lebih beragam mulai dari anak-anak dan mahasiswa, pekerja kantoran, hingga ibu rumah tangga. Selain itu terdapat juga beberapa *customer* laki-laki yang ikut melakukan perawatan pada CV X ini. Oleh karena itu diperlukan juga untuk melakukan analisis ulang mengenai target pasar CV X ini yang sekarang mulai berubah.

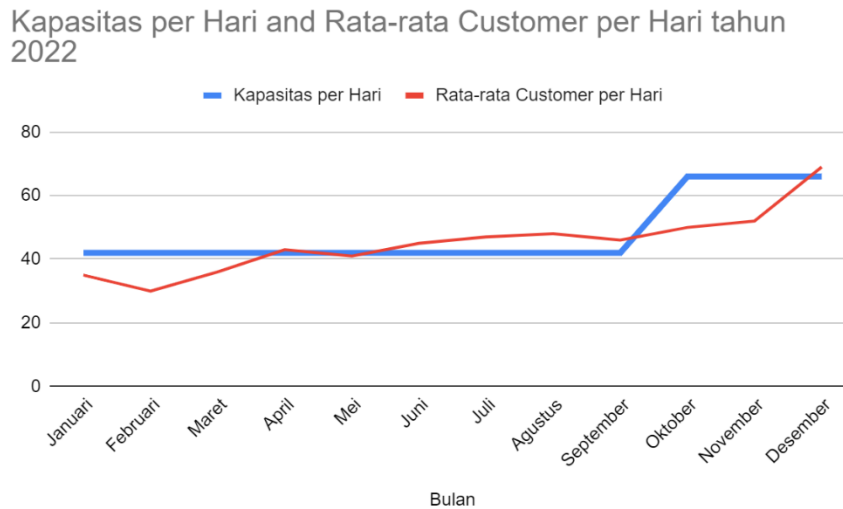
Berdasarkan data yang jumlah *customer* pada bulan Januari 2022 hingga bulan Desember 2022 diketahui bahwa pada bulan Januari 2022 hingga Maret 2022, CV X masih dapat menerima mayoritas *customer* karena total kapasitas yang digunakan masih berkisar 71,43% hingga 85,71%. Namun, mulai dari bulan April 2022 hingga September 2022, jumlah rata-rata *customer* per harinya sudah melebihi kapasitas sehingga kapasitas yang digunakan berkisar dari 97,62% hingga 114,29%. Adapun kelebihan kapasitas tersebut dapat tercapai karena adanya sistem lembur dari para karyawan. CV X beroperasi selama 6 hari seminggu dan libur 1 hari. Adapun jam kerjanya adalah dari jam 09.00 hingga 21.00. Pada awalnya CV X cabang Bintaro memiliki 4 tempat untuk *treatment nails* dan 3 tempat untuk *treatment eyelash*. Hal tersebut membuat kapasitas maksimum per hari dari CV X cabang Bintaro adalah sebanyak 42 *customer* per hari.

Namun karena rata-rata jumlah *customer* yang diterima per harinya sudah meningkat dan melebihi kapasitas, penulis dan *owner* dari CV X memutuskan untuk menambahkan kapasitas hingga menjadi 6 tempat untuk *treatment nails* dan 5 tempat untuk *treatment eyelash* sehingga kapasitas per harinya meningkat signifikan menjadi 66 *customer* per harinya. Pada awalnya peningkatan kapasitas tersebut cukup membantu dalam menangani banyaknya *customer* yang ingin *booking* di CV X cabang Bintaro, tapi seiring waktu ternyata kapasitas tersebut tetaplah tidak cukup dan banyak *customer* yang tidak dapat slot *booking* CV X. Tabel I.3 memaparkan data lebih detail dari kapasitas per hari serta rata-rata jumlah *customer* per harinya di CV X cabang Bintaro.

Tabel I.3 Kapasitas dan Rata-rata *Customer* per Hari Tahun 2022

Bulan	Kapasitas per Hari	Rata-rata Customer per Hari	% Kapasitas
Januari	42	35	83,33%
Februari	42	30	71,43%
Maret	42	36	85,71%
April	42	43	102,38%
Mei	42	41	97,62%
Juni	42	45	107,14%
Juli	42	47	111,90%
Agustus	42	48	114,29%
September	42	46	109,52%
Oktober	66	50	75,76%
November	66	52	78,79%
Desember	66	69	104,55%

Dapat dilihat dari Tabel I.3 bahwa pada bulan Januari 2022 hingga Maret 2022, jumlah rata-rata *customer* yang datang ke CV X cabang Bintaro per harinya masih di bawah 42 *customer* yang artinya kapasitas yang terpakai masih dalam rentang 71,43% hingga 85,71%. Namun, pada bulan April 2022 hingga September 2022 rata-rata jumlah *customer* yang datang ke CV X cabang Bintaro sudah melebihi 42 orang yang artinya sudah di atas kapasitas. Dapat dilihat juga pada bulan Oktober 2022 kapasitas per hari di CV X cabang Bintaro sudah meningkat menjadi 66 *customer* per harinya karena telah dilakukan peningkatan kapasitas. Pada awalnya hal tersebut sangat berpengaruh karena total kapasitas yang terpakai langsung turun menjadi 75,76% pada bulan Oktober 2022. Namun pada bulan Desember 2022, rata-rata jumlah *customer* yang datang setiap harinya sudah melebihi kapasitas lagi sehingga kapasitas yang terpakai sudah menjadi 104,55%. Gambar I.2 di bawah ini menggambarkan kapasitas per hari dan rata-rata *customer* per hari tahun 2022.



Gambar I.2 Grafik Perbandingan Kapasitas dan Jumlah *Customer* per Hari

Selain kapasitas yang sudah tidak mencukupi untuk melayani seluruh *customer*, penuhnya kapasitas CV X mengakibatkan banyaknya *customer* yang ingin *booking* di CV X tertolak. Berdasarkan data yang telah direkapitulasi dengan bantuan Admin yang bekerja di CV X, dapat dibuat Tabel I.4 rekapitulasi mengenai *customer* yang ingin *booking* namun ditolak karena kapasitas yang sudah penuh. Tabel I.4 berisi rekapitulasi dari *customer* yang ingin *booking* di CV X cabang Bintaro tapi ditolak.

Tabel I.4 Jumlah *Customer* yang Ditolak Saat Ingin *Booking*

Bulan	% Kapasitas	Jumlah <i>Customer</i> Ditolak
Januari	83,33%	36
Februari	71,43%	31
Maret	85,71%	47
April	102,38%	78
Mei	97,62%	63
Juni	107,14%	82
Juli	111,90%	85
Agustus	114,29%	100
September	109,52%	71
Oktober	75,76%	52
November	78,79%	68
Desember	104,55%	216

Data di atas diambil berdasarkan histori *booking customer* melalui aplikasi Instagram dan Whatsapp yang telah direkapitulasi oleh admin CV X cabang Bintaro. Dapat dilihat bahwa walaupun kapasitas bulan tertentu belum penuh, masih terdapat *customer* yang ditolak karena *customer* tersebut ingin *booking* pada hari ataupun jam yang merupakan *peak*, seperti pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Oleh karena ini, setiap bulan masih terdapat *customer* yang tertolak saat ingin *booking* di CV X.

Dapat dilihat juga bahwa jumlah *customer* yang ditolak memuncak pada saat bulan Desember lalu. Sebanyak total 216 *customer* ditolak saat ingin melakukan *booking* karena pada bulan Desember, banyak orang yang ingin pergi berlibur sehingga banyak yang ingin menggunakan *nails* dan *eyelash*. Jika ditotalkan, pada tahun 2022 terdapat sebanyak 929 *customer* yang ingin *booking* di CV X cabang Bintaro tapi ditolak karena kapasitas yang sudah penuh. Dengan data rata-rata *purchase per customer* sebesar Rp203.000, dapat diketahui bahwa terjadi *lost sales* sebesar Rp188.597.000. Hal ini tentunya merupakan masalah yang sangat besar karena potensi pendapatan tersebut tertolak karena kapasitas yang sudah penuh. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian ini agar masalah di atas dapat diselesaikan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, didapatkan beberapa rumusan masalah terkait penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.

1. Berapa kapasitas yang dibutuhkan dalam rencana peningkatan kapasitas CV X untuk meminimasi *lost sales*?
2. Apakah peningkatan kapasitas pada CV X cabang Bintaro layak?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Penelitian mengenai studi kelayakan peningkatan kapasitas di CV X cabang Bintaro dilakukan dengan batasan tertentu berdasarkan beberapa asumsi. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian mempunyai fokus yang baik dan terarah. Batasan masalah yang diaplikasikan pada penelitian adalah jangka waktu investasi hanya sampai memprediksi 3 tahun ke depan.

Sedangkan asumsi yang dibuat bertujuan untuk menyederhanakan proses penelitian dikarenakan berdasarkan kondisi lapangan yang terlalu luas dan tidak stabil untuk dijadikan bahan acuan ataupun sulit untuk diukur. Berikut

merupakan asumsi yang diaplikasikan pada penelitian.

1. Kondisi perekonomian dianggap stabil saat menetapkan perhitungan investasi ataupun aspek finansial lainnya.
2. Tingkat suku bunga yang dipakai mengikuti suku bunga kredit kelompok Bank Persero untuk Investasi per Mei 2023 sebesar 9,28%
3. Lokasi penelitian sudah ditentukan yaitu di kompleks ruko yang sama dengan cabang Bintaro CV X saat ini.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, berikut merupakan beberapa tujuan penelitian yang ditetapkan.

1. Mengetahui berapa kapasitas yang dibutuhkan oleh CV X untuk mengeliminasi adanya *Lost Sales*.
2. Mengetahui apakah peningkatan kapasitas CV X cabang Bintaro layak atau tidak.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian terhadap CV X cabang Bintaro, maka diharapkan penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun peneliti. Berikut merupakan beberapa manfaat dilakukannya penelitian di CV X cabang Bintaro.

1. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada masa perkuliahan untuk selanjutnya diterapkan di kehidupan nyata terkait perencanaan dan pengembangan bisnis.
2. Pemilik CV X dapat mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan, estimasi pendapatan, serta apakah peningkatan kapasitas yang dilakukan pada cabang Bintaro layak.

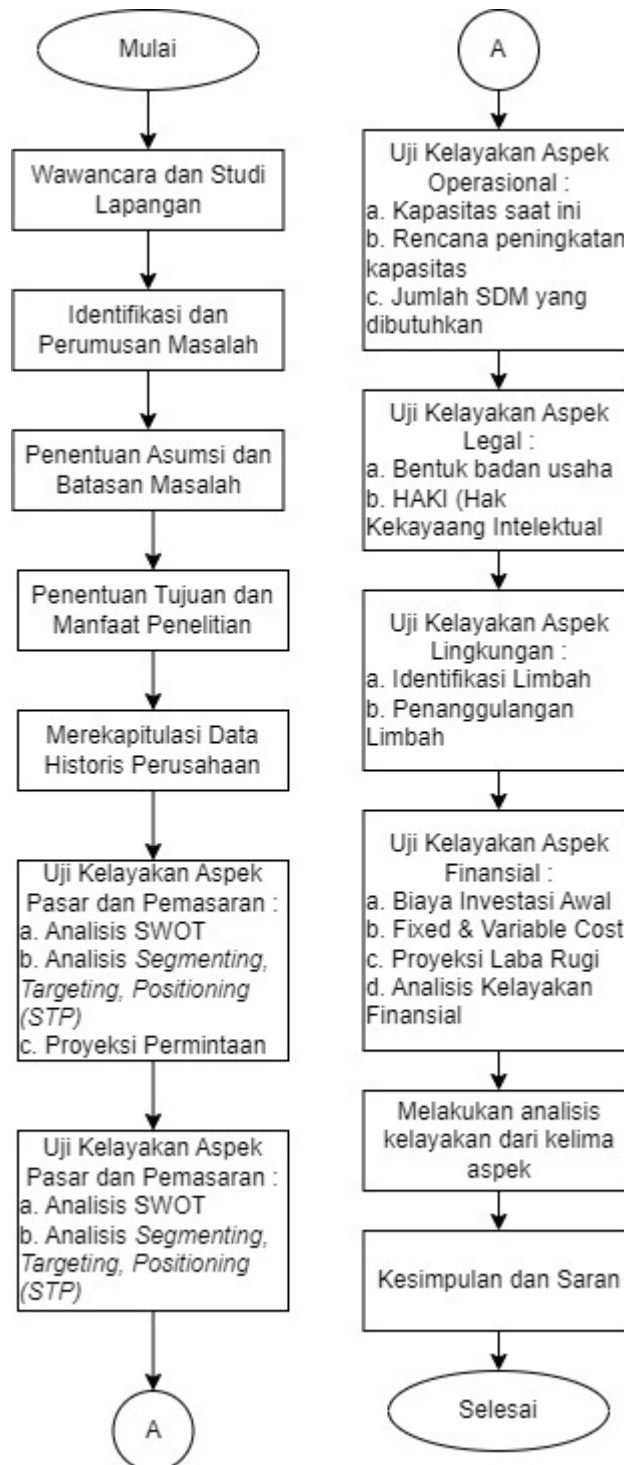
I.6 Kerangka Teoritis/Studi Literatur

Pada subbab ini, akan dijelaskan mengenai kerangka teoritis atau studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka teoritis mengacu pada teori – teori yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Subbab ini akan membahas tentang teori arus kas atau *Cash Flow*, biaya tetap atau *Fixed Cost*, biaya variabel atau *Variabel Cost*, BEP atau *Break Even Point*, IRR atau *Internal*

Rate of Return, serta NPV atau *Net Present Value*.

I.7 Metodologi Penelitian

Pada subbab ini, akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam rangka melakukan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017), metodologi penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi ini akan berisikan mengenai langkah yang dilakukan dari awal hingga akhir dari penelitian, jenis metode yang digunakan serta asumsinya, hingga batas dari metode ilmiah.. Secara ringkas sebearnya metodologi penelitian ini akan menjelaskan setiap langkah secara ringkas mengenai tahap-tahap yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dari awal mulai hingga selesai dan mendapatkan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan. Metodologi penelitian ini juga akan dibuat dalam bentuk bagan untuk mempermudah pembaca dalam memahaminya. Gambar I.3 adalah langkah atau tahap penelitian pada analisis kelayakan peningkatan kapasitas pada CV X Cabang Bintaro.



Gambar 1.3 Metodologi Penelitian

Berdasarkan Gambar 1.3, akan dijelaskan lebih lengkap mengenai tahap – tahap peneliian dari diagram alur tersebut. Berikut merupakan penjelasan dari masing – masing tahap.

1. Wawancara dan Studi Lapangan

Pada tahap yang pertama ini, akan dilakukan wawancara dengan pemilik dari CV X serta admin yang juga merangkap menjadi kasir dari CV X cabang Bintaro. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi serta pengumpulan data pendukung terkait bisnis yang telah dijalankan. Selain itu dilakukan juga studi lapangan dalam rangka mengidentifikasi proses bisnis yang terdapat pada perusahaan.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap selanjutnya yaitu identifikasi dan perumusan masalah, akan dilakukan proses identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan wawancara dan studi lapangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Identifikasi masalah dilakukan untuk mendapatkan permasalahan aktual yang terjadi pada perusahaan dan dilakukan perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.

3. Penentuan Asumsi dan Batasan Masalah

Selanjutnya akan dilakukan tahap penentuan asumsi dan batasan masalah. Tahap ini dilakukan untuk menyederhanakan proses penelitian dalam menanggapi variabel yang sulit untuk diukur dan kondisi yang kurang stabil. Asumsi penelitian bertujuan untuk mengurangi hal yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

4. Penentuan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tahap selanjutnya adalah melakukan penjabaran mengenai beberapa tujuan yang menjadi fokus saat dilakukannya penelitian. Tujuan yang ditetapkan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada proses sebelumnya.

5. Merekapitulasi Data Historis Perusahaan

Pada tahap ini akan dilakukan rekapitulasi data historis dari perusahaan. Adapun tahap ini dilakukan untuk mengetahui beberapa data penting seperti jumlah tamu yang dilayani dan ditolak, rata – rata besaran pendapatan per tamu, serta data – data lain yang terkait. Tujuan dari tahap ini adalah mengumpulkan data yang akan digunakan pada tahap – tahap selanjutnya.

6. Uji Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran.

Pada tahap ini dijelaskan mengenai uji kelayakan aspek pasar dan pemasaran. Aspek ini dilakukan dengan cara melakukan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*), serta melakukan analisis *Segmenting, Targeting,*

Positioning (STP) untuk mengetahui target pasar dari CV X agar kegiatan pemasaran tidak salah target dan berjalan dengan efektif.

7. Uji Kelayakan Aspek Operasional.

Tahap uji kelayakan aspek operasional ini menjelaskan kapasitas yang dimiliki oleh CV X cabang Bintaro pada saat ini. Setelah itu dilakukan rencana peningkatan kapasitas dan yang terakhir akan dihitung kebutuhan SDM yang dibutuhkan.

8. Uji Kelayakan Aspek Legal

Tahap selanjutnya adalah membuat uji kelayakan dari aspek legal atau hukum. Pada tahap ini akan ditentukan bentuk badan hukum yang terbaik serta Hak Kekayaan Intelektual mengenai sertifikat merek dagang. Setelah itu akan dilakukan analisis mengenai syarat yang dibutuhkan dalam hal legal.

9. Uji Kelayakan Aspek Lingkungan

Tahap selanjutnya adalah membuat uji kelayakan dari aspek lingkungan yang bertujuan untuk mengetahui limbah apa yang dihasilkan dari rencana peningkatan kapasitas. Selain itu akan diteliti juga mengenai cara menganggulangi limbah tersebut agar tidak mencemari lingkungan.

10. Uji Kelayakan Aspek Finansial

Uji Kelayakan aspek finansial merupakan aspek yang paling penting. Pada aspek ini dilakukan perhitungan biaya investasi awal yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan kapasitas CV X cabang Bintaro. Setelah itu dihitung *fixed & variable cost* serta membuat *demand forecast*. Selanjutnya akan dibuat proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas (*cashflow*) dan terakhir akan dilakukan analisis kelayakan finansial.

11. Analisis Kelayakan dari Kelima Aspek

Pada tahap ini dilakukan analisis kelayakan dari kelima aspek yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu aspek pasar dan pemasaran, operasional, legal, finansial, dan lingkungan. Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah rencana peningkatan kapasitas CV X cabang Bintaro ini layak untuk dilakukan dan dilanjutkan atau tidak.

12. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap yang terakhir ini, dibuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengujian serta analisis hasil uji yang telah dilakukan. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab tujuan dari penelitian, sedangkan saran dibuat agar penelitian yang

serupa selanjutnya dapat memperoleh proses dan hasil yang lebih baik.

I.8 Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat memahami isi penelitian dengan mudah, maka laporan penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang runtut. Berikut merupakan penjelasan dari sistematika penulisan laporan skripsi Analisis Kelayakan Peningkatan Kapasitas CV X Cabang Bintaro.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, batasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini terdiri dari kumpulan teori yang akan digunakan pada penelitian yang dilakukan. Kumpulan teori ini berguna sebagai landasan pemikiran pada bagian pengolahan data, analisis data, maupun pemecahan masalah yang dilakukan pada bab selanjutnya.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengumpulan dan pengolahan data ini dijelaskan mengenai data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian serta pengolahan data tersebut. Data yang dikumpulkan dan diolah ini dipakai untuk mengentukan analisis kelayakan dari 5 aspek yang akan diteliti.

BAB IV ANALISIS

Pada bab analisis ini dijelaskan mengenai 5 aspek kelayakan yang akan diuji yaitu aspek pasar dan pemasaran, operasional, legal, finansial, dan lingkungan. Tujuan dilakukan analisis ini untuk mengetahui apakah rencana peningkatan kapasitas pada CV X cabang Bintaro ini layak atau tidak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran ini dilakukan penarikan kesimpulan

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara menjawab tujuan penelitian. Selain itu, dibuat juga saran dari penelitian ini yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan CV X dan penelitian selanjutnya.